

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA
TANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



disusun oleh :

Yoga Utama

13601241107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

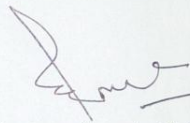
2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” yang disusun oleh Yoga Utama NIM.13601241107 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 197807022002121014

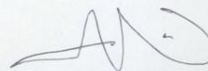
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah diizinkan.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera di dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Yang menyatakan,



Yoga Utama

NIM. 13601241107

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA
TANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

Disusun Oleh:

Yoga Utama
NIM 13601241107

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		21-6-17
Saryono, M.Or. Sekretaris		22-6-17
Sridadi, M.Pd Penguji		21-6-17

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jauhilah rasa kenyang karena akan memberatkan hidupmu
dan menyusahkan kematianmu
(Umar Bin Khattab)

Jika makan 3 kali sehari, maka olahraga 3 kali seminggu
(Yoga Utama)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Nur Ahdianta dan Ibu Sumartini. Selaku kedua orangtua saya, saya sangat berterima kasih karena bapak dan ibu telah merawat dan mendidik saya sampai sejauh ini. Selalu mendoakan saya agar diberikan kelancaran, kesehatan, dan kesuksesan.
2. Kakak saya Toga Laksana, S.Farm, Apt yang telah mendukung saya dan membantu dalam menempuh gelar S1 ini.

PENGEMBANGAN M MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA TANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

**Oleh :
Yoga Utama
NIM. 13601241107**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya sumber belajar siswa serta berkembangannya olahraga bola tangan dikalangan SMA, khususnya SMAN 1 Imogiri adalah suatu alasan melakukan penelitian pengembangan. Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Research and Development*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video tutorial gerak dasar bola tangan dengan baik dan benar sehingga dapat membantu siswa dalam belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data presentase dan metode pengambilan data menggunakan angket. Langkah-langkah penelitian ini yaitu (1) Pendahuluan; (2) Pengembangan produk awal; (3) Validasi produk; (4) revisi produk; (5) Tahap ujicoba pemakaian; (6) Revisi Produk (7) produksi akhir. Peneliti mengambil 7 dari 10 langkah pengembangan menurut Borg and Gall di karyanya tahun 1983.

Penilaian kelayakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dilihat dari hasil menurut ahli materi, memperoleh persentase sebesar 82,67 dalam kategori layak dan ahli media 76% dalam kategori layak. Sementara penilaian siswa sebagai penilai primer dalam ujicoba operasional mendapat nilai “sangat baik” sedangkan penilaian dari Guru Penjasorkes sebagai penilai sekunder dalam bentuk narasi mendapat respon positif dan layak produksi. Dengan demikian dapat dikatakan produk pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri layak digunakan dan diproduksi sebagai media pembelajaran di SMA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri Bantul Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu A. Erlina Listriyani, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
6. Seluruh dosen dan staff jurusan POR yang telah membrikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman *Handball* SMAN 1 Imogiri yang sudah turut membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Teman-teman saya PJKR C 2013, dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 April 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pengembangan.....	9
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Video Tutorial.....	15
4. Hakikat Olahraga Bola Tangan.....	18
5. Hakikat Sekolah Menengah Atas.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37

C. Kerangka Berpikir.....	38
---------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	40
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Subyek Uji Coba.....	48
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Rancangan Pengembangan Produk.....	52
2. Data Evaluasi dan Uji Coba Produk.....	53
3. Uji Coba Produk (Implementasi).....	62
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran Pemanfaatan Produk.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	----

LAMPIRAN	75
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Angket Analisis Kebutuhan.....	5
Tabel 2. Aba-aba Wasit dalam Olahraga Permainan Bola Tangan.....	29
Tabel 3. Klarifikasi Presentase.....	51
Tabel 4. Angket Analisis kebutuhan.....	55
Tabel 5. Hasil kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli Media Tahap	59
Tabel 6. Saran dan Masukan Ahli.....	60
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Siswa SMAN 1 Imogiri.....	63
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penilaian Mahasiswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek Media.....	65
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penilaian Mahasiswa Terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Aspek Isi dan Materi.....	67
Tabel 10. Data Sekunder Penilaian Guru Terhadap Video tutorial Taknik dasar Bola Tangan Aspek Media.....	68
Tabel 11. Data Sekunder Penilaian Guru Terhadap Video tutorial Taknik dasar Bola Tangan Aspek Materi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latihan Khusus Penjaga Gawang	20
Gambar 2. Melatih dengan Shoting	20
Gambar 3. Latihan Shoting Kiper dengan Penjagaan	20
Gambar 4. Lapangan Bola Tangan	21
Gambar 5. Gawang Bola Tangan	21
Gambar 6. Ukuran Bola Tangan	22
Gambar 7. Latihan Menangkap Bola	23
Gambar 8. Umpan Pendek (<i>Short Pass</i>)	24
Gambar 9. Umpan Pantul (<i>bounce pass</i>)	25
Gambar 10. Umpan Jauh (<i>long pass</i>)	25
Gambar 11. Umpan Samping (<i>side pass</i>)	26
Gambar 12. Menggiring Bola	27
Gambar 13. <i>Flying Shoot</i>	28
Gambar 14. Skema Penelitian	39
Gambar 15. Langkah Langkah Penggunaan metode R & D	40
Gambar 16. Bagan prosedur Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan	47
Gambar 17. Pembukaan	56
Gambar 18. Daftar Isi	56
Gambar 19. Daftar Isi Passing	56
Gambar 20. Penjelasan	57
Gambar 21. Menangkap Bola	57
Gambar 22. <i>Flying Shot</i> Benar	57
Gambar 23. <i>Flying Shot</i> Salah	57
Gambar 24. <i>Long Pass</i> (<i>view video</i>).....	57
Gambar 25. <i>Short Pass</i> (<i>view video</i>).....	57

Gambar 26. Diagram Batang Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Uji Ahli Media	60
Gambar 27. <i>Cover Video (view video)</i>	61
Gambar 28. <i>Pembukaan (view video)</i>	61
Gambar 29. <i>Pemanasan (view video)</i>	61
Gambar 30. <i>Daftar Isi (view video)</i>	61
Gambar 31. <i>Daftar Isi Passing (view video)</i>	61
Gambar 32. <i>Short Pass (view video)</i>	61
Gambar 33. <i>Ukuran Lapangan (view video)</i>	62
Gambar 34. <i>Flying Shoot Salah (view video)</i>	62
Gambar 35. <i>Flying Shoot Benar (view video)</i>	62
Gambar 36. <i>Latihan Soal 1(view video)</i>	62
Gambar 37. <i>Latihan Soal 2 (view video)</i>	62
Gambar 38. Diagram Batang Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri.....	64
Gambar 39. Diagram Batang Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan dari Aspek Media	66
Gambar 40. Diagram Batang Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan dari Aspek Isi Materi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Surat ijin Penelitian.....	76
Surat Pemohonan Ahli Media.....	77
Surat Pemohonan Ahli Materi.....	78
Lembar Evaluasi Ahli Materi.....	79
Lembar Evaluasi Ahli Media.....	81
Lembar Evaluasi Siswa.....	83
Lembar Evaluasi Guru	85
Surat Akhir Penelitian.....	88
Menghitung Norma Penilaian	89
Data Penilaian Ujicoba Siswa.....	91
Kartu Bimbingan Skripsi	95
Dokumentasi Kegiatan	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola Tangan merupakan olahraga kecabangan yang baru baru saja diperkenalkan dan diselenggarakan secara resmi oleh KONI. Olahraga ini bisa dikatakan perpaduan antara basket dan sepak bola. Dalam ajang PON olahraga ini baru diselenggarakan ditahun 2016 PON Jabar, kala itu tim Putri DIY yang kebanyakan diisi oleh Mahasiswa UNY dan Siswa SMAN 1 Imogiri Bantul harus puas sampai babak penyisihan saja. Pelatih Tim Putri PON Bola Tangan untuk DIY menyampaikan bahwa kekalahan disebabkan oleh faktor belianya usia tim DIY ketimbang tim yang lain selain itu juga karena faktor yang sangat mendasar yang menyebabkan kegagalan misal dalam hal passing salah dan penyelesaian ke gawang yang kurang optimal.

Dengan adanya pengembangan pembelajaran multimedia terkait bidang olahraga, sangat membantu para akademisi ataupun mahasiswa yang ingin lebih mudah mendapatkan sumber belajar yang mudah diakses untuk melengkapi pemahaman materi di dalam kegiatan perkuliahan ataupun proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mau tidak mau juga turut berjalan mengikuti perubahan untuk memenuhi peranannya sebagai pencetak insan masa depan. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti.

Bukan hanya perubahan dalam sektor kurikulum, tetapi juga diikuti perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Pendidikan di Indonesia berperan penting bagi pembangunan bangsa, sehingga pendidikan sangat berkaitan langsung dengan pembangunan nasional. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu harapan bangsa, dan keberhasilan pendidikan tersebut ditentukan oleh belajar mengajar yang baik. Peran siswa dan guru merupakan sebagian kunci sukses untuk menyukseskan pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan harapan bangsa. Sekolah merupakan salah satu tempat di mana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teroris maupun praktis.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teroris maupun praktis. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan dan kebugaran jasmani. Guru Pendidikan Jasmani (Guru Penjas) juga tidak bisa dibeda-bedakan dengan guru-guru lainnya. Jadi Guru Penjas juga harus profesional, sehingga dengan keprofesionalan tersebut guru penjas mampu mengajar dan mendidik peserta didiknya dengan baik dan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidak semudah yang dibayangkan orang selama ini.

Merupakan kesalahan bagi orang yang beranggapan bahwa guru penjas profesional hanya membawa peluit ketika mengajar. Sebagai contoh guru yang mengajar hanya duduk di pinggir lapangan, sedangkan siswa disuruh latihan sendiri. Hal tersebut tidak tepat dilakukan oleh seorang guru penjas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Untuk memiliki kemampuan mengelola pembelajaran dengan baik, tentu saja guru perlu memahami unsur-unsur penting yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru olahraga diharapkan mengajar berbagai keterampilan beberapa gerakan dasar, teknik, dan strategi permainan dalam olahraga. Guru olahraga bertugas untuk mengenalkan dan memberi pengetahuan kepada siswa akan hal ini sehingga guru penjas haruslah mengerti akan perkembangan olahraga di wilayahnya.

Bola tangan adalah salah satu keinovatifan olahraga yaitu perpaduan antara sepakbola dan basket sehingga terciptalah permainan semacam ini. Di Indonesia olahraga ini baru baru saja diperkenalkan sehingga sekolah sekolah belum banyak yang memiliki sarana olahraga. Pengetahuan akan permainan ini pun masih sangat minim. Menurut Livie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad, 2015 : 20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran berbasis multimedia yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

Masing-masing fungsi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi atensi, media visual merupakan inti menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif, Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat mengunggah emosi dan sikap pembelajar
3. Fungsi Kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual mempermudah pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi Kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ada berbagai cara untuk menjadikan sebuah sarana sumber belajar. Sarana sumber belajar diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi. Sarana sumber belajar tersebut diantaranya membuat video tutorial gerak dasar bola tangan. Berikut analisis kebutuhan sumber belajar siswa oleh sampel 10 atlet SMAN 1 Imogiri.

Tabel 1. Angket Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan	Persentase Jawaban		
		A	B	C
1.	Bagaimanakah anda belajar tentang teknik dasar bola tangan?	0% (Buku)	70% Pelatih	30% Guru
2.	Apakah sudah ada video tutorial yang membahas tentang bola tangan?	40% (sudah)	50% (belum)	10% (tidak tahu)
3.	Apakah sudah ada Buku yang membahas tentang bola tangan?	0% (sudah)	100% (belum)	0% (tidak tahu)
4	Apakah SMAN 1 Imogiri membutuhkan sebuah media video tutorial untuk pembelajaran bola tangan?	70% (butuh)	20% (tidak butuh)	10% (tidak tahu)

Dari hasil survey berikut peneliti memiliki gagasan bahwa sumber belajar mengenai bola tangan masih sangat minim padahal siswa SMAN 1 Imogiri sangat membutuhkan, sehingga perlu adanya pembuatan sebuah media pembelajaran bola tangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber bahan dalam pembelajaran Bola Tangan di SMA.
2. Kurangnya memanfaatkan media sederhana menjadi inovasi baru.
3. Minimnya pengetahuan siswa mengenai olahraga permainan bola tangan.
4. Belum adanya media pembelajaran mengenai permainan Bola Tangan di Sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas, perlu ada batasan batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan pada “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” fokus yang dibahas adalah pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa sekolah menengah atas (SMA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

”Bagaimana bentuk video tutorial olahraga permainan bola tangan yang tepat untuk siswa SMA?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan dapat mempermudah siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler atau kegiatan bola tangan di SMAN 1 Imogiri Bantul yang sedang berkembang olahraga bola tangannya.
2. Mengetahui kualitas pengembangan media video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri setelah dilakukan ujicoba operasional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Apabila produk video tutorial teknik dasar bola tangan ini dapat mempermudah siswa SMAN 1 Imogiri dalam mengetahui informasi mengenai teknik dasar bola tangan, maka diharapkan media ini dapat menambah ilmu dalam bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi informasi yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Media ini bisa jadi pedoman siswa dalam melakukan teknik dasar bola tangan.
- 2) Media ini dapat menambah wawasan siswa dan pengetahuan siswa mengenai teknik dasar bola tangan
- 3) Menambah minat siswa untuk mempelajari teknik dasar bola tangan melalui media yang menarik.

b. Bagi Sekolah

Media ini bisa jadi bahan mengajar yang menarik oleh guru saat dikelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dan dapat melengkapi pengetahuan disaat kuliah yang secara nyata dapat menjawab masalah berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan (*Development*)

Development is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R &D cycle which consist of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on the finding, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field testing stage. In indicate that product meets is behaviorally (Borg & Gall, 1983: 772).

Menurut Gay (dalam Rahajeng Kartika Sari, 2010: 11), model penelitian pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan produk pendidikan yang efektif berupa material pembelajaran, media, strategi, atau material lainya dalam pembelajaran untuk digunakan disekolah, bukan untuk menguji teori. Selanjutnya, Rahajeng Kartika Sari (2010: 12) menuliskan bahwa menurut Soenarto penelitian pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan suatu produk berupa materi, media, atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah di kelas/laboratorium berkaitan dengan proses pembelajaran dan

bukan untuk menguji teori. Produk yang dihasilkan digunakan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian dan pengembangan atau bahasa inggrisnya *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg & Gall yang dikutip Sugiyono (2013), penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang dirancang secara sistematis melalui proses tertentu untuk menciptakan atau mengembangkan sebuah produk, baik produk media pembelajaran atau alat bantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Produk tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada proses pembelajaran. Dan selanjutnya akan diujikan kepada siswa SMA.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan internet (Hasan Alwi, 2000: 726). Azhar Arsyad (2002: 3), kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman (dalam Ibnu Dwi Prasetyo & Sunarti, 2016: 7), media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan *National Education Association* dalam Azhar Arsyad (2002: 5) memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Kata pembelajaran berasal dari kata ajar. Ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Hasan Alwi, 2000: 17). Azhar Arsyad (2002: 2-3) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan, melalui saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan ke penerima pesan. Istilah media pembelajaran muncul karena dalam proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi yang pasti akan melibatkan atau memasukkan media ke dalam proses tersebut (Etin Solihatin dan Raharjo, 2005: 23).

Hujair AH Sanaky (2013: 4) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran meliputi alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk menghadirkan objek pembelajaran yang tidak dapat dihadirkan secara langsung kepada siswa. Dengan adanya media, proses pembelajaran akan lebih menarik hati para siswa. Dengan menggunakan media, siswa akan lebih terdorong semangat untuk belajar di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b) Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5) adalah sebagai berikut

- 1) Mempermudah proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

c) Ciri-ciri Media Pembelajaran

Beberapa ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2002: 6) antara lain :

- 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- 2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

- 4) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar atau kelompok kecil (misalnya, film, *slide*, video, OHP), atau perorangan misalnya modul, komputer, *radio tape/kaset*, *video recorder*.

d) Klasifikasi Media Pembelajaran

Terdapat berbagai macam media pembelajaran, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan media yang paling canggih dan rumit. Media bisa diciptakan oleh guru itu sendiri ataupun dibuat oleh ahli media sehingga guru hanya sekadar menggunakan hasil media tersebut (Etin Solihatin dan Raharjo, 2005: 26). Menurut Anderson dalam Etin Solihatin dan Raharjo (2005: 26), media dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan, yaitu:

- 1) Audio, misalnya: kaset audio, siaran radio, CD, telepon.
- 2) Cetak, misalnya: buku pelajaran, bahan ajar, modul, brosur, *leaflet*, gambar-gambar.
- 3) Audio Cetak, misalnya: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis.
- 4) Proyeksi Visual Diam, misalnya: *Overhead Transparency* (OHT), *slide* (dalam *power point*).

- 5) Proyeksi Audiovisual Diam, misalnya: *slide* bersuara (pada *power point*).
- 6) Visual Gerak, misalnya: film bisu.
- 7) Audio visual gerak, misalnya: film gerak bersuara, video/VCD/DVD, televise.
- 8) \Objek Fisik, misalnya: benda yang bersifat realistik (nyata).

3. Hakikat Video Tutorial

a) Pengertian Video Tutorial

Menurut Amir Fatah (2008: 4) video merupakan sajian gambar suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudia disusun menjadi urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik. Sedangkan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 153), memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah:

- 1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa.
- 2) Pengajaran tambahan melalui tutor.

Dari pengertian tersebut dapat digabungkan bahwa video tutorial adalah kombinasi gambar bergerak dan suara yang disajikan oleh seorang pelatih untuk siswa atau atlet yang bertujuan untuk menjelaskan suatu materi latihan yang akan disampaikan.

b) Karakteristik Video Tutorial

Karakteristik media video pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2004: 37-52) adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Pengoperasiannya relatif mudah.
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa ditempat lain.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik video tutorial ialah:

- 1) Penyajian berupa suara dan gambar.
- 2) Dapat digunakan berulang kali dan merupakan peristiwa masa lalu yang terekam.
- 3) Mudah dalam penggunaannya.

c) Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
 - a) Menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.

- b) Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu dalam belajar.
- c) Dapat mengurangi kejenuhan belajar terutama bila dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

2) Kelemahan

- a) Pengadaan memerlukan biaya mahal.
- b) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak bisa sembarang tempat.
- c) Sifat komunikasi searah sehingga tidak ada peluang umpan balik.

Menurut Daryanto (2011: 79) mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media video antara lain :

1) Kelebihan

- a) Video menambah suatu dimensi baru didalam pembelajaran. Video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara menyertainya.
- b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit dilihat secara nyata.

2) Kelemahan

a) *Opposition*

Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.

b) Materi pendukung

Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar

c) *Budget*

Untuk membuat video biayanya tidak sedikit.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan video sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a) Memberikan sesuatu yang baru dan motivasi lebih kepada siswa.
- b) Materi pembelajaran sangat mudah ditangkap karena hal yang tidak terlihat secara realita akan dapat terlihat dalam video.
- c) Memudahkan guru dalam menyajikan materi.

2. Kelemahan

- a) Biaya pembuatannya tentu tidak murah.
- b) Tidak adanya umpan balik dalam proses pembelajaran. Tidak dapat disajikan disembarang tempat

4. Hakikat Olahraga Bola Tangan

a. Definisi Bola Tangan

Olahraga bola tangan adalah sebuah cabang olahraga beregu yang menggunakan bola sebagai alatnya yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan dengan cara dilempar, dipantulkan atau di tembakkan.

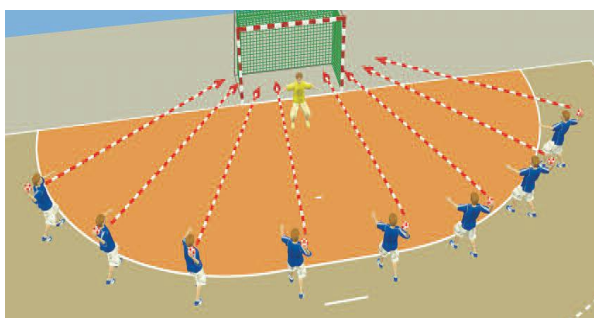
Secara aturan bola tangan adalah sebuah cabang olahraga permainan yang menggunakan bola sebagai alat dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan mencegah tim lawan agar tidak dapat memasukan bola ke gawang sendiri. Bola tangan merupakan cabang olahraga permainan yang menggunakan kombinasi antara cabang olahraga bola basket dan olahraga sepakbola. Dimana teknik dasar permainan bola tangan adalah memantulkan dan mengoper bola dengan menggunakan tangan sama seperti permainan bola basket.

Segi peraturan bola tangan hampir sama dengan olahraga sepak bola. Lapangan dan gawang yang digunakan sama seperti permainan pada sepak bola. Salah satu posisi pemain dalam bola tangan yang dianggap penting adalah kiper.. Kiper juga disebut sebagai penjaga gawang atau pemain terakhir yang berdiri dibawah atau sekitar gawang. Kiper bola tangan adalah seorang pemain yang menjaga daerah pertahanan dari serangan lawan pada permainan olahraga bola tangan. Untuk Latihan-latihan kiper ada beberapa macam, menurut Ermawan Susanto (2015:64) dalam rangkuman ialah :

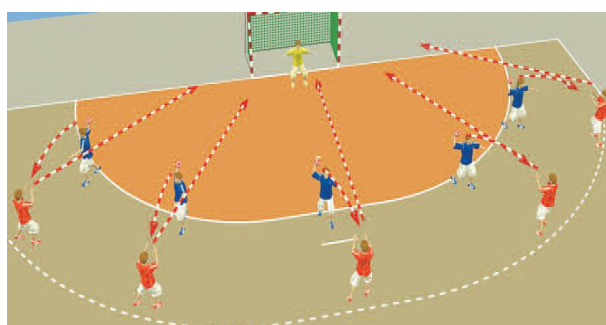
- 1) Penjaga gawang merupakan posisi penting dalam permainan bola tangan.
- 2) Latihan khusus bola tangan sangat diperlukan untuk kesempurnaan permainan.
- 3) Penjaga gawang memiliki karakteristik yang unik beda dengan pemain lainnya.



Gambar 1.
Latihan Khusus Penjaga Gawang
Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)



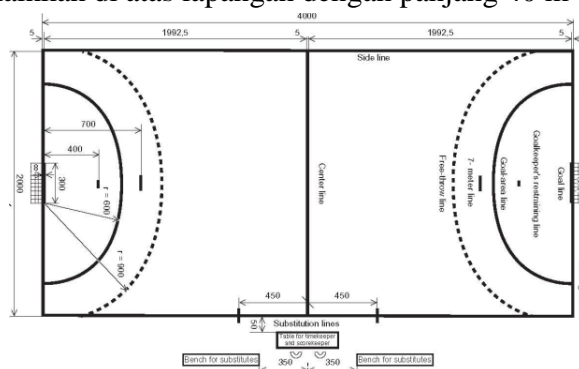
Gambar 2.
Melatih dengan *Shoting*
Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)



Gambar 3.
Latihan Shoting Kiper dengan Penjagaan
Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

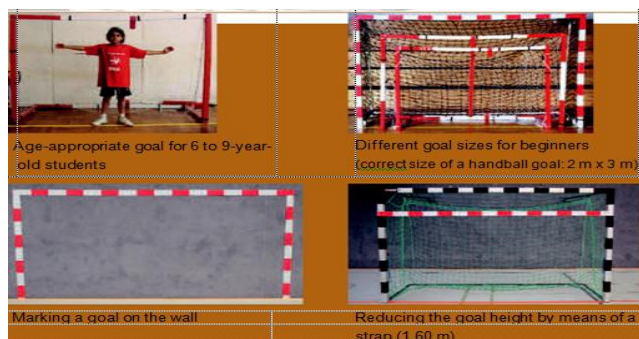
b. Ukuran Lapangan

Ukuran lapangan bola tangan adalah 20 x 40 meter dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Pemain berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Obyek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk menjadi gol di gawang lawan. Bola tangan dimainkan di atas lapangan dengan panjang 40 m dan lebar 20 m.



Gambar 4. Lapangan Bola Tangan
(Sumber : *International Handball Federation Rules of the Game*)

Gawang memiliki Tinggi 2m dan lebar 3m, di cat bergaris-garis dengan 2 warna berbeda. Garis gawang lebar 8cm, semua garis lain 5cm.

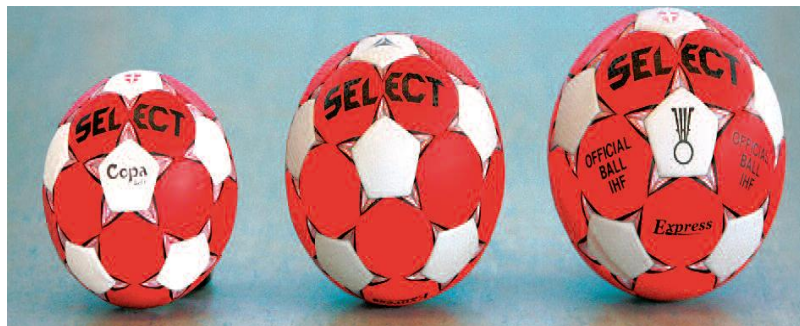


Gambar 5.
Gawang Bola Tangan
(Sumber : *International Handball Federation Rules of the Game*)

c. Ukuran Bola

Ukuran bola untuk olahraga bola tangan terbagi dalam beberapa ukuran. Menurut Ermawan Susanto (2015: 15) Pada prinsipnya semua bisa bermain. Tidak perlu menjadi seorang yang tinggi dan besar. Peraturan sekilas terlihat samaantara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda. Sebagai petunjuk ukuran bola adalah:

- 1) Untuk anak putra (usia 8-12 tahun) dan anak putri (usia 8-14) lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat paling ringan 315 gram (size 1)
- 2) Untuk remaja putra usia 12-16 tahun dan remaja putri usia lebih dari 14 tahunlingkaran bola adalah 54-56 cm dan berat paling ringan adalah 325-400 gram (size 2).
- 3) Untuk putra usia lebih dari 16 tahun lingkaran bola adalah 58-60 cm dan beratpaling ringan adalah 425-475 gram (size 3).



Gambar 6.

Ukuran Bola Tangan

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

d. Teknik Dasar Bola Tangan

1. Memegang bola (*Ball Handling*)

Memegang bola atau *ball handling* adalah salah satu keterampilan paling dasar dalam permainan bola tangan. *Ball handling* diperlukan untuk melatih penguasaan bola agar selalu terlihat seperti melekat di tangan. Hal ini penting sebagai upaya agar bola tidak mudah lepas dari genggaman tangan. Dalam hal ini juga diperhatikan bagaimana cara menangkap bola.



Gambar 7.

Latihan Menangkap bola

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

2. *Passing* (mengumpan)

Passing (mengumpan) adalah keterampilan memberikan bola kepada kawan dalam permainan bola tangan yang bertujuan untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan shooting, atau untuk tujuan strategi penerangan maupun pertahanan. (Ermawan Susanto : 2015). Adapun jenis *passing* sebagai berikut :

a) *Short pass* (umpan pendek)

Yaitu umpan pendek dengan jarak yang dekat dan tidak terlalu jauh dengan kawan. Gerakan melempar dari belakang melalui samping kepala.



Gambar 8.

Umpan Bola Pendek

Sumber :Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

b) *Bounce Pass* (umpan pantul)

Adalah lemparan yang dilakukan dengan melempar bola melalui samping kepala selanjutnya dipantulkan ke lantai dengan jarak pantulan kurang lebih 1 meter dari penerima. Jenis ini dilakukan untuk mengumpan tidak terlalu jauh dan sulit dipotong oleh lawan.



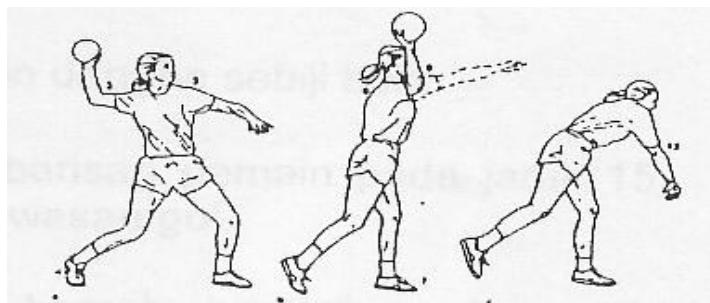
Gambar 9.

Umpan Pantul (*bounce pass*)

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

c) *Long pass* (umpan jauh)

Long pass dilakukan untuk mengumpan kepada teman yang berjarak cukup jauh. Lemparan dilakukan melalui atas kepala seperti overhead pass dan diikuti follow through dari lengan dan badan yang ikut ke depan seperti mau jatuh.



Gambar 10.

Umpan Jauh (*Long Pass*)

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

d) *Side pass* (umpan samping)

Yaitu dilakukan untuk mengumpan jarak dekat dengan satu tangan dan memerlukan tenaga bahu yang banyak karena dilakukan dengan meluruskan lengan disamping.



Gambar 11.

Umpan Samping (*Side Pass*)

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

e) *Dribbling* (menggiring bola)

Dribbling adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan. *Dribbling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul.” Menggiring bola merupakan suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara kontinyu dengan menggunakan sebelah tangan atau bertukar tangan tanpa memegang bola.

Keterampilan menggiring digunakan dalam 3 situasi; (1) Bergerak bebas bila tidak ada penjagaan lawan; (2) Satu lawan satu; (3) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola.

(Ermawan Susanto : 2015. Dalam hal bola tangan menggiring bola layaknya basket yaitu harus dipantulkan setiap tiga langkah.



Gambar 12.

Menggiring Bola

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)

f) ***Shooting* (menembak)**

Shooting atau menembak adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan olahraga bola tangan. Tujuan *shooting* adalah untuk mencetak goal sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan. Terdapat berbagai macam keterampilan *shooting* dalam permainan bola tangan. Berikut beberapa keterampilan *shooting* bola tangan (Ermawan Susanto : 2015).

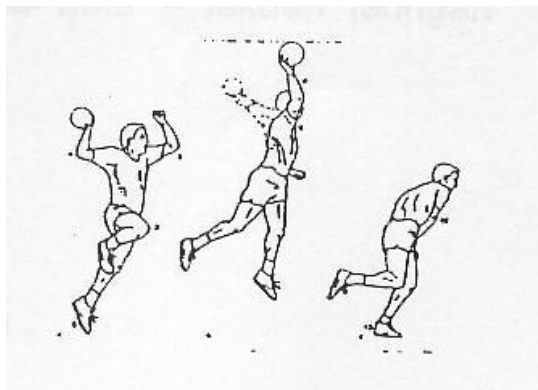
1) *Center Shoot* (tembakan tengah)

Adalah jenis tembakan yang dilakukan pada saat posisi berada di tengah daerah penyerangan. Cara melakukan ialah kaki kuat berada di depan dan tangan terkuat dibelakang.

Pada saat bersamaan tarik lengan diatas bahu sampai belakang dan lemparkan secara lurus ke gawang.

2) *Flying Shoot* (Tembakan Melayang)

Flying shoot (tembakan melayang) adalah keterampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekatkan badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar (Ermawan Susanto : 2015). Tujuan dari *flying shoot* ini alah mendekatkan jarak shoot ke gawang sedekat mungkin.



Gambar 13.




Flying Shoot

Sumber : Buku Bola Tangan (Ermawan Susanto: 2015)




Tabel 2. Aba-Aba Wasit dalam Olahraga Permainan Bola Tangan

No.	Gambar	Keterangan
1.		<p>Memasuki area gawang</p>
2.		<p><i>Dribble yang salah</i></p>
3.		<p>Menahan bola lebih dari 3 detik</p>




Tabel selanjutnya

4.		<p><i>Restraining, holding atau pushing</i></p>
5.		<p>Memukul lawan</p>
6.		<p>Pelanggaran saat melakukan serangan</p>




Tabel selanjutnya

7.		Lemparan ke dalam
8.		Lemparan kiper
9.		Lemparan bebas

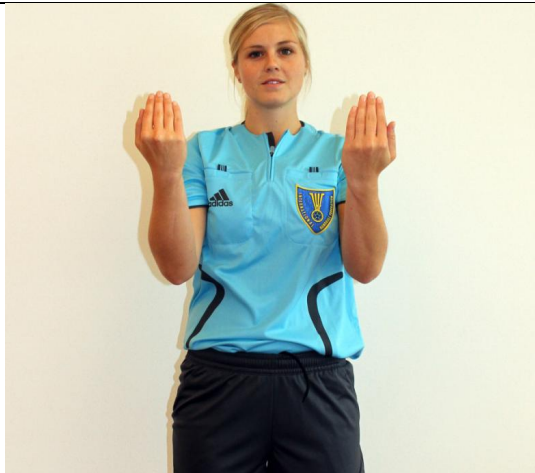

Tabel selanjutnya

10.		Jaga jarak dalam 3m
11.		Bermain pasif
12.		Gol

Tabel selanjutnya

13.		Peringatan (kuning), keluar (merah)
14.		Penangguhan (2 menit)
15.		Jeda waktu

Tabel selanjutnya

16.		Izin untuk 2 pemain yang berhak memasuki lapangan selama jeda waktu
17.		Sinyal peringatan untuk bermain pasif

(Sumber : *International Handball Federation Rules of the Game*)

d) Hakikat Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) dalam Rori lanun (2007: 19-20) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain :

- 1) Jasmani
 - a. Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik.
 - b. Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.

- c. Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - d. Anak perempuan posisi tubuhnya akan menjadi baik.
 - e. Mampu menggunakan energi dengan baik.
 - f. Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- 2) Psikis atau Mental
- a. Banyak memikirkan dirinya sendiri.
 - b. Mental menjadi stabil dan matang.
 - c. Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
 - d. Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah.
- 3) Sosial
- a. Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - b. Lebih bebas.
 - c. Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
 - d. Senang pada perkembangan sosial.
 - e. Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.
 - f. Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
 - g. Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.

4) Perkembangan Motorik

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya dan keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik. Maka dari itu, kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan keetrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

Seperti bagi siswa kelas 1 hanya mempelajari dasar-dasar permainan dalam suatu cabang olahraga, kelas 2 diarahkan pada pemahaman cara melakukan latihan-latihan suatu cabang olahraga, dan kelas 3 diarahkan pada pemahaman terhadap pola dari strategi permainan (taktik dan strategi permainan suatu cabang olahraga). Untuk itu guna memperdalam pengetahuan siswa terhadap suatu cabang olahraga maka sekolah membuat kebijakan untuk mengadakan ekstrakurikuler agar siswa dapat berprestasi dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelitian pengembangan media video tutorial teknik dasar bola tangan ini berdasarkan pada penelitian pengembangan video yang dilakukan oleh Duaji Rahadyan Nursantiko (2016) yang berjudul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR FIK UNY”. Pada penelitian tersebut membahas tentang pengembangan media berbasis multimedia untuk teknik dasar penjaga gawang pada olahraga bola tangan pada mahasiswa FIK UNY. Dalam penelitian tersebut hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menilai adalah sangat baik. Penilaian siswa pada produk pengembangan multimedia tersebut adalah sangat baik, meliputi aspek materi dan aspek media termasuk dalam kriteria sangat baik.
2. Peneliti melakukan penelitian pengembangan ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Agil Rakasiwi (2015) yang berjudul “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/SMK”. Pada penelitian tersebut membahas tentang pengembangan media berbasis multimedia untuk teknik dasar penjaga gawang pada ekstrakurikuler. Dalam penelitian tersebut hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menilai adalah sangat baik.

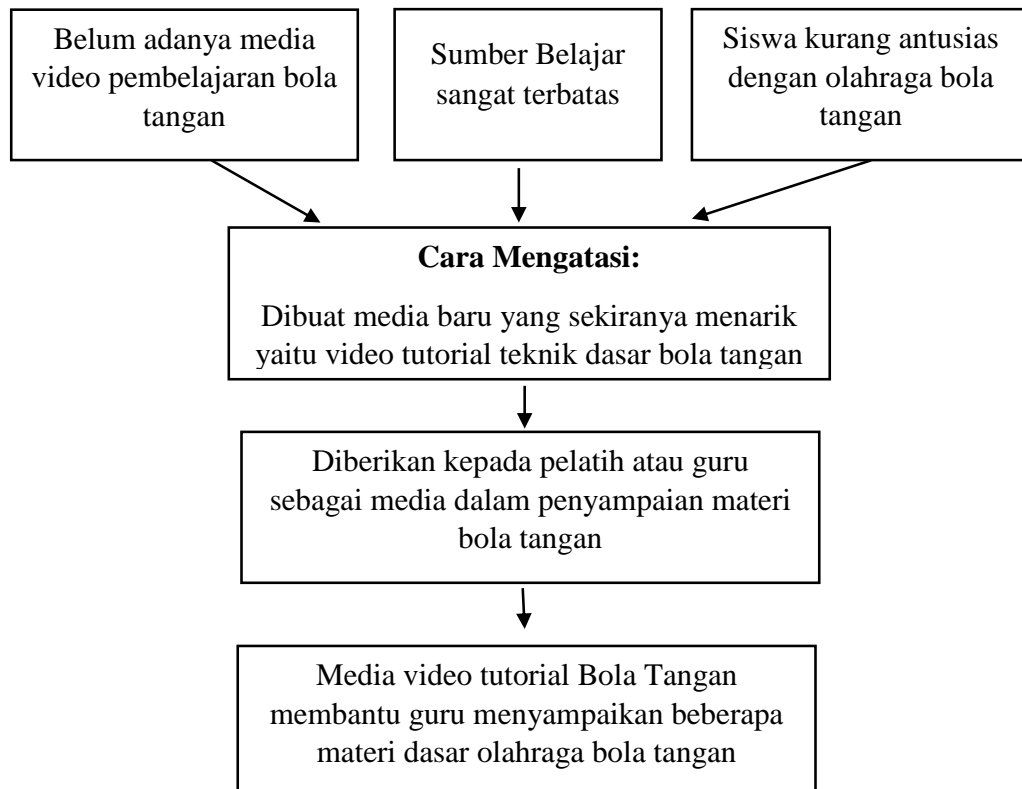
Penilaian siswa pada produk pengembangan multimedia tersebut adalah sangat baik, meliputi aspek materidan aspek media termasuk dalam kriteria sangat baik.

C. Kerangka Berpikir

Bola tangan merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai peranan dalam setiap ajang kompetisi dan merupakan olahraga baru di Indonesia. Melihat dan mempertimbangkan keberadaan olahraga bola tangan mulai diperkenalkan pada jenjang sekolah dasar sampai menengah dimana pada usia tersebut anak dominan gemar bermain yang menuntut seorang pelatih menjadi kreatif. Misalnya menggunakan strategi-strategi melatih dan menggunakan media media yang bermanfaat sebagai tambahan sumber belajar. Pelatihan merupakan suatu proses yang amat penting dalam mencapai prestasi yang didalamnya memuat tujuan yang telah ditetapkan dan akan dicapai.

Dalam proses pelatihan juga diperlukan sarana latihan untuk mempermudah atau menjadikan lebih menarik dalam penyampaian materi, karena sarana dan proses latihan mempunyai hubungan yang erat. Pengembangan dan penggunaan video tutorial ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran sebagai media belajar yang akan menambah pengetahuan dan motivasi. Secara khusus jalannya penelitian pengembangan ini dapat digambarkan melalui bagan seperti di bawah ini.

**Skema Penelitian Pengembangan Video Tutorial
Teknik Gerak Dasar Bola Tangan**



Gambar 14. Skema Penelitian

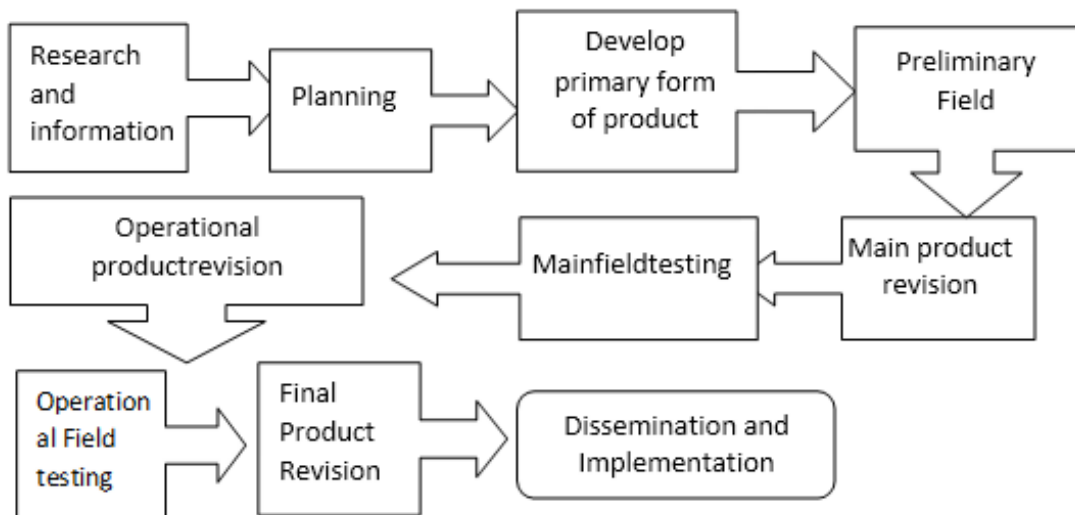
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian yang dikembangkan ini produk yang dikembangkan adalah video tutorial teknik dasar pada olahraga bola tangan.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Borg & Gall. Menurut Borg & Gall (1983: 775), langkah langkah penelitian pengembangan ada 10 langkah yaitu:



Gambar 15.

Langkah Langkah Penggunaan metode R & D (Borg & Gall, 1983: 775)

Penelitian secara prosedural melewati beberapa tahapan, seperti yang telah dijelaskan oleh Borg & Gall (1983: 775). Langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu dalam pengembangan ini hanya memilih beberapa langkah dikarenakan dalam penelitian ini sudah memiliki *prototipe* produk yang akan dibuat. Langkah yang diambil dalam penelitian ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian. Langkah-langkah dari teori Borg & Gall dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari referensi-referensi melalui berbagai macam sumber diantaranya adalah sarana dan prasarana bola tangan melalui buku, internet, serta melakukan pengamatan di SMAN 1 Imogiri. Informasi yang didapatkan dari tahap ini kemudian dianalisis oleh peneliti dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya. Pengumpulan bahan/informasi melalui beberapa cara diantaranya dengan melakukan *survey* dan studi lapangan di SMAN 1 Imogiri. Dalam kegiatan observasi, siswa sulit menyerap instruksi dari guru mengajar saat melakukan suatu gerakan dasar karena belum ada media pembelajaran dan latihan di luar lapangan yang menarik.

2. Mengembangkan Produk Awal

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti mengembangkan produk awal yaitu dengan cara merancang *draft* desain produk media. Peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas dalam penelitian. Analisis ini mencakup analisis struktur isi, materi yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Penyusunan *draft* desain produk terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

DRAFT MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN

Bagian	Materi	Penjelasan Materi	Keterangan
Pembukaan	Pembukaan	Video Bola Tangan	Video+musik
	Identitas	Nama pembuat dan institusi	Tulisan Identitas
	Pengantar	Tentang bola tangan secara umum	Orang berbicara secara langsung
	Persiapan	Shot 1 : Perlengkapan Permainan Bola Tangan Shot 2 : Model Sudah memakai perlengkapan	Dilengkapi dengan musik dan tulisan
	Pemanasan	Pemanasan statis dan dinamis	Dilengkapi dengan musik dan tulisan

Tabel selanjutnya

Isi	Latihan Teknik Dasar Bola Tangan	1. <i>Dribbling</i>	Narasi Pengertian dan Tujuan
		a. Langkah yang diperbolehkan dalam melakukan dribble b. Memantulkan Bola Shoot 1 Cara memantulkan bola yang legal	
		2. Menangkap Bola	Narasi pengertian dan Tujuan
		a. Cara memegang bola Shoot 1 : *tanpa bola : posisi telapak tangan Shoot 2 : *menggunakan bola : posisi telapak tangan saat menendang	
		3. <i>Passing</i>	Narasi pengertian dan tujuan
		a. <i>Short pass</i> (umpan pendek) Shoot 1 : gerakan melempar dengan setinggi dada Shoot 2 : gerakan lemparan tanpa bola, zoom in bagian lengan dan lepasan saat melempar bola, follow through b. <i>Long pass</i> (umpan panjang/jauh) Shoot 1 : melempar dengan melambung (loob) diatas kepala Shoot 2 : gerakan lemparan tanpa	

Tabel selanjutnya

		<p>bola, zoom in bagian lengan dan lepasan saat melempar bola, follow through</p> <p>c. <i>Bounce pass</i> (umpan pantul) Shoot 1 : melempar bola dengan cara dipantulkan kelantai Shoot 2 : gerakan lemparan tanpa bola, zoom in bagian lengan dan lepasan saat melempar bola, follow through</p> <p>d. <i>Side pass</i> (umpan samping) Shoot 1 : melempar bola melalui samping badan Shoot 2 : gerakan lemparan tanpa bola, zoom in bagian lengan dan lepasan saat melempar bola, follow through</p> <p>e. <i>Back pass</i> (umpan belakang) Shoot 1 : melempar bola kearah belakang badan Shoot 2 : gerakan lemparan tanpa bola, zoom in bagian lengan dan lepasan saat melempar bola, follow through</p>	
		4. <i>Cath</i> (menangkap Bola)	
		a. Menangkap bola tampak depan Shoot 1 : menangkap bola dengan tampilan dari depan	

Tabel selanjutnya

		<p>Shoot 2 : zoom bagian tangan saat menangkap</p> <p>b. Menangkap bola tampak samping</p> <p>Shoot 1 : menangkap bola dengan shot dari samping</p> <p>Shoot 2 : zoom bagian tangan saat menangkap</p> <p>c. Menangkap bola tampak belakang</p> <p>Shoot 1 : menangkap bola dengan tampilan dari belakang</p> <p>Shoot 2 : zoom dan beri huruf “W” bagian tangan saat menangkap</p>	
		5. <i>Shooting</i> (menembak)	
		<p><i>Flying shoot</i> (tembakan melayang)</p> <p>Shoot 1 : menembak atau shoting dengan gaya melayang diudara</p> <p>Shoot 2 : zoom dan slowmption pada saat hendak menembak</p>	
	Simulasi game	<p>1. Simulasi game 3 vs 3</p> <p>Shoot 1 : memperlihatkan simulasi permainan bola tangan 3 vs 3 dengan satu gawang.</p>	Narasi pengertian dan tujuan
Penutup		<p>1. Materi Tambahan</p> <p>2. Latihan soal</p>	Tulisan dan musik sebagai pengiring
		<p>1. Penyusun</p> <p>2. Teks terimakasih</p> <p>3. Daftar pustaka</p>	

3. Validasi Produk

Setelah tahap penyusunan produk selesai, tahap selanjutnya adalah tahap validasi desain materi mengenai produk. Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran video Bola Tangan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

1) Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari video dan, untuk mengetahui kualitas untuk membuat video.

2) Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek tampilan dan aspek pemrograman.

4. Revisi Produk

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk akan menjadi sebuah acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya akan digunakan dalam ujicoba produk.

5. Tahap Ujicoba Pemakaian

Setelah melakukan revisi produk yang dikembangkan, tahap selanjutnya adalah tahap ujicoba produk.

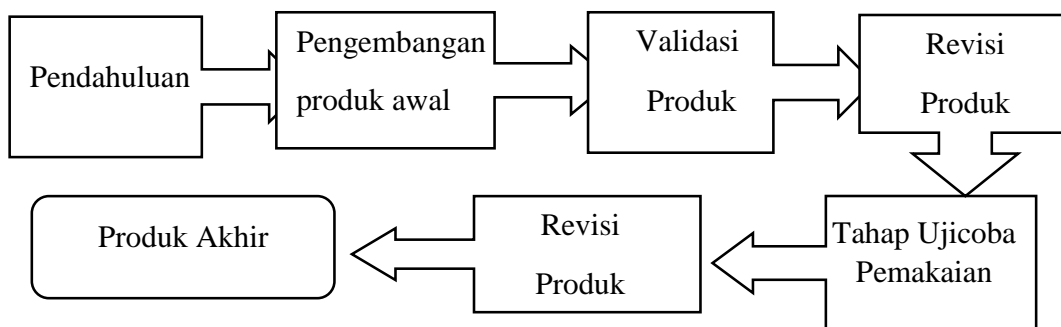
Tahap ujicoba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kualitas kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan 30 siswa kelas X dan atlet putra/putri yang mengikuti kegiatan rutin bola tangan atau ekstrakurikuler serta guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri.

6. Revisi produk

Berdasarkan ujicoba produk, data yang masuk akan digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua akan digunakan dalam uji coba pemakaian.

7. Produk Akhir

Setelah pada tahap akhir ini tidak ada revisi, maka produk akhir yang berupa DVD yang didalamnya terdapat video tutorial teknik dasar bola tangan. Dari gambaran diatas dapat disusun rangkaian penelitian sebagai berikut :



Gambar 16.
Bagan Penyederhanaan Prosedur Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan

C. Subyek Ujicoba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek menjadi 2, yaitu :

1. Subyek Ujicoba Ahli Materi

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen yang ahli atau menguasai materi bidang olahraga bola tangan atau pakar dari olahraga tersebut. Peneliti meminta bantuan ahli untuk mengisi instrumen pengumpul data yang telah dibuat yaitu Prof.Dr. Hari Amirullah Rachman M.Pd. Beliau adalah dosen yang ahli dalam penelitian serta yang berkompetensi tentang teknik dasar bola tangan.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah pakar yang mampu menangani dalam hal penelitian media ini. Peneliti meminta bantuan kepada Dr. Sugeng Purwanto M,Pd., beliau adalah Dosen FIK UNY yang berkompetensi tentang multimedia.

c. Subyek Ujicoba Produk dan Pemakaian

Subjek uji coba yang digunakan yaitu siswa SMAN 1 Imogiri sekaligus sebagian tim Bola tangan PON DIY 2016 dengan uji coba yang berjumlah 30 orang dengan penilaian kriteria yang mewakili semua siswa yang direkomendasikan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Teknik penentuan subyek ini adalah menggunakan purpose sampling.

Menurut Sugiyono (2010: 124) *purpose sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan yaitu, siswa SMAN 1 Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010:305) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui penilaian media. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuantitatif dan kualitatif dimana data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media yang dapat digunakan, sedangkan kuantitatif diperoleh dari kuisioner yang diisi ahli materi, ahli media dan siswa.

1. Data dari ahli materi

Yaitu kualitas yang ditinjau dari aspek isi materi yang berupa produk dan desain pada pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri.

2. Data dari ahli media

Yaitu berupa kualitas pada tampilan, pemrograman, serta cara menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan dari segi audio visual.

3. Data dari Guru PJKO

Yaitu data sekunder yang mengidentifikasi kualitas video setelah dibuat melalui validasi ahli materi dan ahli media. Data ini berupa narasi yang akan menjadi patokan dalam mengembangkan video tahap selanjutnya.

4. Data dari siswa

Data ini digunakan untuk mengukur atau menganalisa daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada siswa serta dapat menjadi sebuah acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri yang sedang dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar evaluasi. Angket yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Duaji Rahardyan Nursantiko (2015) yang meneliti aspek strategi pembelajaran, isi materi, desain teknis dan tampilan media. Instrumen ini terlampir dilembar lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang didapat melalui kegiatan uji coba dipisahkan atau diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner, sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli materi, ahli media dan mahasiswa kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase atau persen, sedangkan data yang berupa saran maupun alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Berikut rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Presentasi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data, selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Persentase

Presentase Pencapaian	Interprestasi
80,1%-100%	Sangat Layak
60,1%-80%	Layak
40,1%-60%	Cukup Layak
20,1%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Sugiyono, 2010: 137)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Rancangan Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri Bantul

Produk yang dihasilkan dinamakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri Bantul dalam bentuk DVD. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar bola tangan secara keseluruhan yang berdurasi 8 menit dengan kapasitas 900Mb. Pengguna dapat menggunakan media ini melalui media elektronik seperti computer, laptop, dan televisi yang sudah dilengkapi dengan DVD player. Produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri yang disusun mencakup materi teknik dasar bola tangan yaitu menangkap, *passing*, *dribbling*, *shooting* dan memulai permainan.

Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri ini disusun dengan konsep agar siswa dapat belajar dan berlatih secara mandiri. Dengan ini harapannya video tutorial ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan latihan serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bola tangan. Berikut adalah hasil akhir pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri.

2. Data Evaluasi dan Ujicoba Produk

Dalam proses pengembangan video tutorial gerak dasar olahraga bola tangan maka produk yang dikembangkan perlu melalui proses validasi dan ujicoba. Proses validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi media dengan dosen ahli media dan validasi materi dengan dosen ahli materi yang selanjutnya dilakukan proses ujicoba dengan siswa kelas X dan beberapa atlet Bola Tangan SMAN 1 Imogiri. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam belajar dan berlatih.

a) Tahap Awal (Tahap Perencanaan)

1) Identifikasi Tujuan

Dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri terlebih dahulu melakukan identifikasi tujuan tujuan dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMA kelas X dan atlet bola tangan. Sedangkan tujuan khusus dari pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri ini adalah :

- a) Memberikan suatu contoh model video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri yang dapat digunakan untuk membantu siswanya dalam hal menguasai teknik dasar bola tangan.

b) Memberikan suatu contoh model secara umum tentang konsep penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri.

2) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan Imogiri dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan pengguna. Analisis kebutuhan pengguna diidentifikasi dari permasalahan-permasalahan yang timbul. Masalah yang timbul pada proses pembelajaran olahraga bola tangan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Hasil identifikasi terhadap analisis kebutuhan pengguna adalah:

- a) Masih minimnya sumber belajar bola tangan.
- b) Masih minimnya media pembelajaran video teknik dasar bola tangan dikalangan siswa SMA.
- c) Berkembangnya secara pesat olahraga bola tangan di SMAN 1 Imogiri.

Tabel 4. Angket Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan	Persentase Jawaban		
		A	B	C
1.	Bagaimanakah anda belajar tentang teknik dasar bola tangan?	0% (Buku)	70% Pelatih	30% Guru
2.	Apakah sudah ada video tutorial yang membahas tentang bola tangan?	40% (sudah)	50% (belum)	10% (tidak tahu)
3.	Apakah sudah ada Buku yang membahas tentang bola tangan?	0% (sudah)	100% (belum)	0% (tidak tahu)
4	Apakah SMAN 1 Imogiri membutuhkan sebuah media video tutorial untuk pembelajaran bola tangan?	70% (butuh)	20% (tidak butuh)	10% (tidak tahu)

Hasil analisis kebutuhan siswa terhadap pembelajaran bola tangan tersebut dijadikan patokan peneliti dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 imogiri. Permasalahan permasalahan dalam materi bola tangan coba peneliti carikan solusi dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3) Pengumpulan Bahan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi *literature* untuk menentukan bahan materi dan memahami tata cara dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri. Studi literature dilakukan melalui kajian dari berbagai macam buku dan videoyang berisi tentang teknik dasar olahraga bola tangan.

Selain itu peneliti juga melakukan browsing melalui internet untuk memperoleh sumber sumber yang membahas mengenai pedoman penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMA.

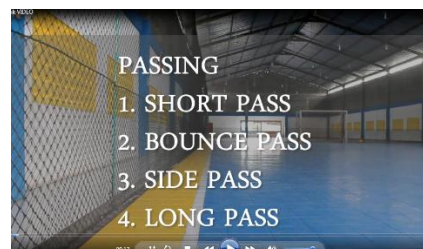
b) Desain Model

Setelah melakukan kajian terhadap teori teori pendukung, langkah selanjutnya yaitu membuat draft video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri. Hasil pengembangan *draft* video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri meliputi :

Tidak adanya pembukaan dan pemanasan

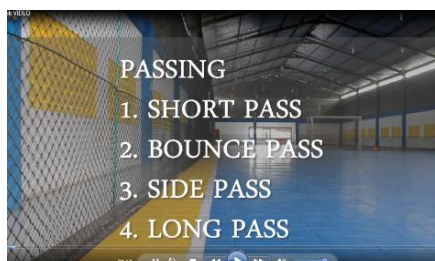


Gambar 17. Pembukaan



Gambar 18. Daftar Isi

Kurang adanya *backpass* pada materi *passing*



Gambar 19. Daftar Isi *Passing*

Kurang adanya penjelasan rincian berupa suara dan tulisan. (hanya judul)



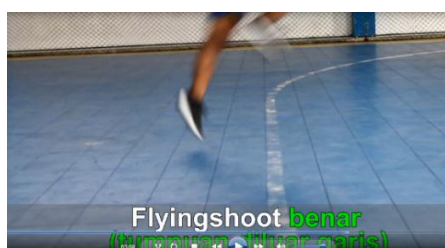
Gambar 20. Penjelasan

Menangkap Bola hanya tampak depan saja



Gambar 21. Menangkap Bola

Penjelasan kurang detail dan tidak ada *slowmotion*



Gambar 22. Flying Shoot Benar



Gambar 23. Flying Shoot Salah

Scene Pasing Belum adanya keterangan jarak



Gambar 24. Long Pass



Gambar 25. Short Pass

c) Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan tahap validasi oleh uji ahli materi dan uji ahli media. Uji ahli dilakukan untuk mengetahui penilaian tiap butir soal dari aspek strategi pembelajaran dan isi materi. Peneliti meminta bantuan dosen ahli untuk mengisi angket penilaian produk yang dihasilkan, yaitu video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri. Dosen ahli materi pada penelitian ini yaitu Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd. Ahli media adalah orang yang memiliki kompetensi tentang teknik dasar olahraga bola tangan.

Dosen ahli media dalam penelitian ini adalah Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., beliau adalah dosen FIK UNY yang berkompeten tentang media. Alasan memilih beliau sebagai ahli media adalah kompetensi beliau yang mengerti dalam bidang multimedia. Dari uji ahli ini peneliti meminta masukan dan tanggapan untuk memberikan penilaian terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri.

Tanggapan dan masukan dari para ahli diharapkan dapat memperbaiki produk yang dihasilkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setelah mendapatkan masukan dari masing-masing dosen ahli, kemudian peneliti melakukan revisi awal produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan guna memperbaiki butir soal sebelum diimplementasikan kepada siswa. Hasil validasi kelayakan perangkat adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penilaian Uji Ahli Tahap 1

Data ini diperoleh dengan cara memberikan produk yang berupa draft serta video tutorial teknik dasar bola tangan disertai lembar validasi kedua ahli yang berupa angket.

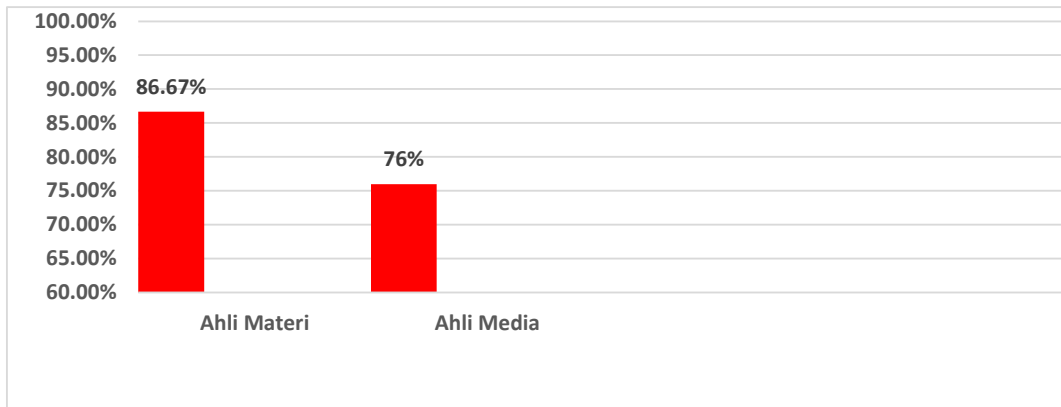
Adapun aspek yang divalidasi oleh kedua ahli ialah aspek desain teknis komentar, saran umum, dan kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat validasi. Validasi oleh ahli materi dilakukan pada tanggal 4 Januari 2017 dan ahli media dilakukan pada tanggal 18 Januari 2017.

Dalam hal ini, ahli memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan, kemudian melakukan revisi produk yang dikembangkan. Hasil uji materi dan ahli media disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Kelayakan Uji Materi dan Media

Validator	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan	%	Keterangan
Ahli Materi	62	75	82,67%	Sangat layak
Ahli Media	57	75	76 %	Sangat layak

Dari hasil analisis kelayakan berdasarkan hasil uji ahli materi dan ahli media dapat dibuat bentuk diagram seperti dibawah :



Gambar 26. Diagram Batang Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Uji Ahli Media

Selain data kuantitatif validator juga memberikan data kualitatif yang berupa saran, selengkapnya disajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Saran dan Masukan Ahli Materi dan Ahli Media

No	Ahli	Saran dan masukan
1.	Ahli Materi	Gambar draft diganti foto sesungguhnya
2.	Ahli Media	Video dikasih suara supaya lebih jelas

Setelah ada masukan dan revisi dari para ahli tahap 1 dan 2 maka selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan untuk memperbaiki video tutorial teknik dasar bola tangan sebelum diujicobakan pada siswa. Tampilan video tutorial teknik dasar bola tangan setelah direvisi digambarkan sebagai berikut :

Sudah terdapat pembukaan dan pemanasan dalam video



Gambar 27. Cover Video



Gambar 28. Pembukaan



Gambar 29. Pemanasan



Gambar 30. Daftar isi

Sudah ada materi *backpass* dalam video

Sudah Terdapat Penjelasan Berupa Tulisan dan Suara



Gambar 31. Daftar Isi Passing



Gambar 32. Short pass

Terdapat tambahan ukuran lapangan



Gambar 33. Ukuran Lapangan

Penjelasan lebih detail dan terdapat *slowmotion*

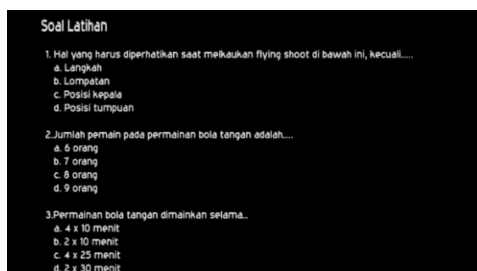


Contoh tumpuhan **salah** (menginjak garis)
Gambar 34. Flying Shoot Salah

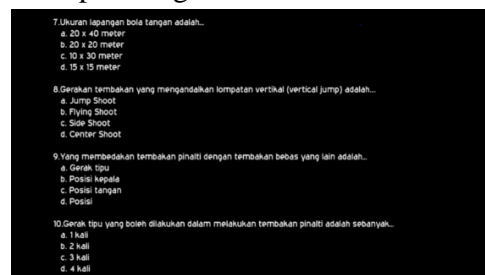


Contoh tumpuhan **benar** (diluar garis)
Gambar 35. Flying shoot benar

Terdapat 10 butir soal latihan pilihan ganda



Gambar 36. Latihan Soal 1



Gambar 37. Latihan Soal 2

1. Ujicoba Produk atau *Implementasi*

Uji coba dilakukan pada proses pembelajaran penjas khususnya bola tangan dengan mengambil sampel siswa kelas X3 SMAN 1 Imogiri dan atlet putra putri bola tangan SMAN 1 Imogiri sebagai data primer yang berjumlah 30 siswa.

Serta Bapak/Ibu Guru Penjasorkes dalam bentuk penilaian narasi sebagai data sekunder yang berjumlah 2 Guru Penjasorkes.

Pada ujicoba ini telah dengan memakai format penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti. Ujicoba dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2017 untuk Siswa dan 30 Maret untuk Guru. Hasil ujicoba sebagai berikut :

1) Hasil Data Primer Penilaian Siswa

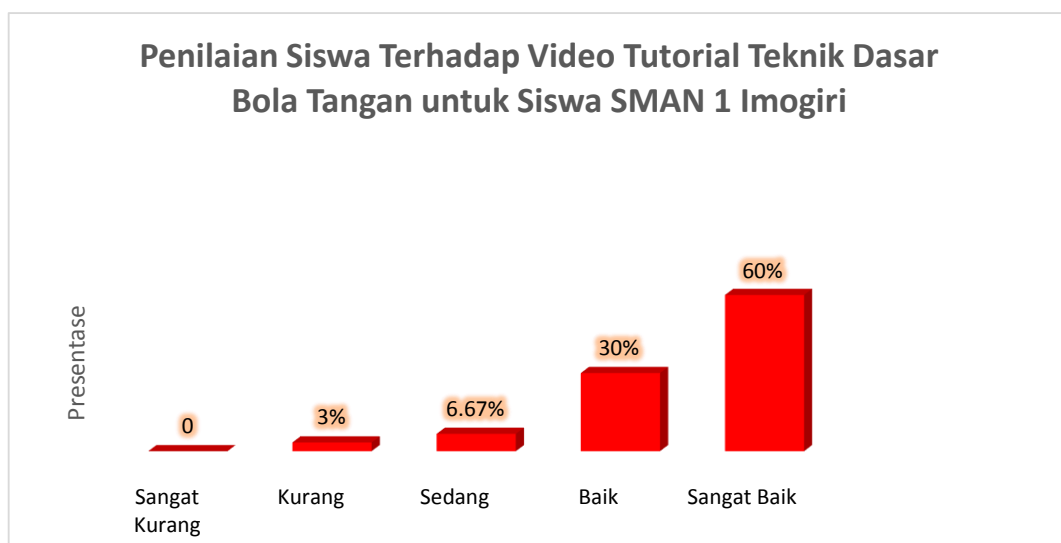
Distribusi Frekuensi data hasil penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri didapat skor terendah (*minimum*) 35,0 skor tertinggi (*maksimum*) 64,0, rerata (*mean*) 52,94, nilai tengah (*median*) 54,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 55,0 standar deviasi (SD) 8,0.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri disajikan pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Siswa SMAN 1 Imogiri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$52 < X$	Sangat Baik	18	60 %
2.	$44 < X \leq 52$	Baik	9	30 %
3.	$36 < X \leq 44$	Sedang	2	6,67 %
4.	$28 < X \leq 36$	Kurang	1	3,33 %
5.	$X \leq 28$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri dapat disajikan pada gambar 38 berikut :



Gambar 38. Diagram Batang Penilaian Siswa terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 6,67% (2 orang), “baik” sebesar 30% (9 orang), “sangat baik” sebesar 60% (18 orang).

a. Tampilan Media

Distribusi frekuensi data hasil penilaian mahasiswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media di dapat skor terendah (*minimum*) 22,0 skor tertinggi

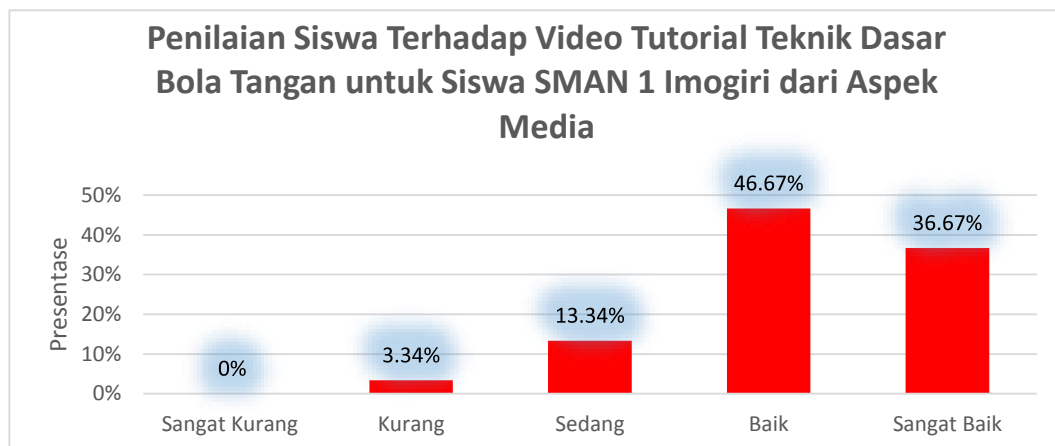
(maksimum) 44,0, rerata (*mean*) 36,13, nilai tengah (*median*) 37,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 37,0 standar deviasi (SD) 6,0.

Apabila ditampilkan dalam distribusi frekuensi, penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek media disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek Media

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37 < X$	Sangat Baik	11	36,67 %
2	$31 < X \leq 37$	Baik	14	46,67%
3	$25 < X \leq 31$	Sedang	4	13,34%
4	$19 < X \leq 25$	Kurang	1	3,34%
5	$X \leq 19$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi pada tabel diatas, penilaian Siswa terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media dapat disajikan pada gambar 39 berikut :



Gambar 39. Diagram Batang Penilaian Siswa terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan dari Aspek Media

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 13,34% (4 orang), “baik” sebesar 46,67% (14 orang), “sangat baik” sebesar 36,67% (11 orang).

b. Aspek Isi Materi

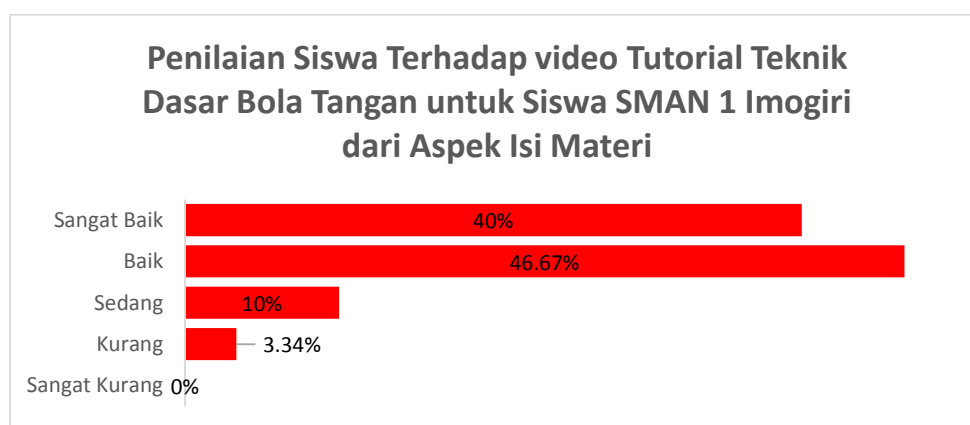
Distribusi frekuensi data hasil penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan isi materi di dapat skor skor terendah (*minimum*) 8,0 skor tertinggi (*maksimum*) 20,0, rerata (*mean*) 16,8, nilai tengah (*median*) 17,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 17,0 *standar deviasi* (SD) 3,0.

Apabila ditampilkan dalam distribusi frekuensi, penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek isi materi disajikan dalam bentuk seperti berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Penilaian Siswa Terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Aspek Isi dan Materi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17 < X$	Sangat Baik	12	40 %
2	$14 < X \leq 17$	Baik	14	46,67%
3	$11 < X \leq 14$	Sedang	3	10%
4	$8 < X \leq 11$	Kurang	1	3,34%
5	$X \leq 8$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi pada tabel diatas, penilaian Siswa terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan Isi Materi dapat disajikan pada gambar 39 berikut :



Gambar 40. Diagram Batang Penilaian Siswa terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan dari Aspek Isi Materi

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan isi materi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang),

“kurang” sebesar 3,34% (1 orang), “sedang” sebesar 10% (3 orang), “baik” sebesar 46,67% (14 orang), “sangat baik” sebesar 40% (12 orang).

2) Hasil Data Sekunder Penilaian Guru

a) Aspek Media

Data sekunder hasil penilaian Guru terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek tampilan media di dapat sebagai berikut :

Tabel 10. Data Sekunder Penilaian Guru terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Aspek Media

No	Pertanyaan	Jawaban Guru 1	Jawaban Guru 2
1	Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Guru terhadap video gerak dasar bola tangan dari segi suara dan kejelasan gambar?	a. Suara sudah lumayan bagus b. Gambar sudah sangat jelas c. Tampilan lumayan menarik	a. Suara agak kurang jernih b. Kejelasan gambar sudah baik c. Suara pengiring baik
2	Apakah tampilan didalam video tersebut dapat membantu siswa belajar mengenai bola tangan?	Sangat membantu siswa dalam proses belajar karena gambar sudah cukup jelas.	Sudah dapat membantu siswa dalam proses belajar karena sudah menampilkan gerakan benar dan gerakan salah.

Dari penilaian data sekunder diatas yang di isi oleh guru PJOK di SMAN 1 Imogiri dapat ditarik kesimpulan bahwa video tutorial tektik dasar bola tangan dari segi kejelasan gambar sudah bagus namun terdapat pendapat kurangnya dari segi suara.

b) Aspek Materi

Data Sekunder hasil penilaian Guru terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri dari aspek Isi/Materi di dapat sebagai berikut :

Tabel 11. Data Sekunder Penilaian Guru terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan Aspek Isi/Materi

No	Pertanyaan	Jawaban Guru 1	Jawaban Guru 2
1	Apakah materi yang terdapat dalam video tersebut sudah mencukupi pembelajaran bola tangan untuk siswa SMA?	Sudah sangat mencukupi untuk gerakan dasar handball untuk SMA	Ya, sudah mencukupi karena unsur melempar, menangkap, menggiring dan menembak sudah ada dalam video ini.
2	Apakah tampilan didalam video tersebut dapat membantu siswa belajar mengenai bola tangan?	Ya, karena video ini sudah membahas mengenai passing, dibbling, menangkap bola dan shotting	Ya, video tersebut dapat membantu siswa untuk memahami tentang materi gerak dasar bola tangan.

Dari penilaian data sekunder diatas yang di isi oleh guru PJOK di SMAN 1 Imogiri dapat ditarik kesimpulan bahwa video tutorial gerak dasar bola tangan dari aspek materi sudah bagus dan materi sudah memenuhi kebutuhan siswa SMA.

B. Pembahasan

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMAN 1 Imogiri. Produk ini dikemas dalam bentuk VCD (*Video Compact Disk*). Melalui video ini

bola tangan dijelaskan secara lebih detail dalam bentuk video dan diharapkan dapat membantu bapak/ibu guru dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil ujicoba data primer oleh 30 siswa SMAN 1 Imogiri kelas X3 dan atlet putra-putri bola tangan yang sudah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2017 secara keseluruhan 18 dari 30 siswa (60%) memberikan penilaian sangat baik jika dikonversikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang telah tertulis diatas. Hal tersebut menjelaskan bahwa 18 siswa dari total 30 telah menyatakan bahwa video tutorial yang telah dikembangkan peneliti sudah memenuhi kebutuhan siswa SMAN 1 Imogiri sebagai media belajar bola tangan. Sedangkan data sekunder dari Guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri juga memberikan penilaian baik jika dilihat dari pendapat yang ditulis dalam pertanyaan dengan jawaban berbentuk narasi.

Video tutorial ini diharapkan dapat membantu guru di SMAN 1 Imogiri dalam menjelaskan berbagai macam teknik dasar olahraga bola tangan. Dari aspek tampilan media menunjukan kategori baik, dengan 14 Siswa memilih baik terbanyak dibanding 11 siswa yang menyatakan sangat baik. Begitu pula dari segi aspek isi materi juga mendapat dominasi pada kategori baik 14 siswa dan 12 siswa dengan kategori sangat baik.

Kedua data ini menunjukan bahwa dari segi materi dan media video sudah menunjukan kelayakannya dari segi materi dan tampilan secara fisik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Bentuk video tutorial gerak dasar bola tangan yang tepat adalah terdiri dari a) pembukaan, b) pengantar video, c) isi video, d) akhiran, dan e) penutupan. Pengenalan serta pemanasan menjadi pembukaan sekaligus pengantar dalam video tersebut. Materi materi dasar seperti *passing*, *ball handling*, *dribbling* dan *shooting* menjadi isi dalam video. Selanjutnya materi tambahan dan butir latihan soal menjadi akhiran dari video sedangkan salam dan daftar pustaka menjadi penutup didalam video.
2. Video dikemas dalam bentuk DVD dengan kapasitas kurang lebih 900mb. Didalam video diperankan oleh siswa SMAN 1 Imogiri kelas 1-3 yang telah direkomendasi oleh guru penjasorkes di SMAN 1 Imogiri.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak dilakukannya ujicoba ahli tahap 2. Agar hasil lebih baik dan banyak saran perlu ujicoba ke tahap 2 terlebih dahulu. Dengan kata lain, langkah ke 8-10 tidak digunakan karena tujuannya sampai langkah ke-7 saja.

2. Tidak dilakukanya ujicoba sekala besar. Agar hasil lebih maksimal perlu dilakukan ujicoba skala kecil terlebih dahulu sebelum ke skala besar.
3. Kurang modern nya aplikasi pengedit video sehingga hasil masih terlihat amatir.
4. Karena keterbatasan alat perekam suara yang baik, suara yang dihasilkan kurang begitu maksimal.

C. Saran Pemanfaatan Produk

Berbagai saran yang dapat peneliti sampaikan untuk memanfaatkan produk dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa SMAN 1 Imogiri agar dapat belajar menggunakan video ini sebagai pengetahuan tentang bola tangan
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya pengembangan isi materi tampilan yang dapat ditingkatkan supaya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Fitriyati. (2015). *Pengembangan Media Latihan Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Beladiri Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Anggi Permana. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer Untuk Pembelajaran di SMK*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Avia Semi Isnaini. (2015) *Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Basket Puteri Sekolah Menengah Kejuruan Se Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg, W.R, and G Eall, M.D. 1983. *Educational Research, An Introductioz*. New York and London: Longman Inc.
- Duaji Rahardyan. (2015). *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK UNY
- Diah Fatmawati. 2014. *Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Busana Sekolah Anak Perempuan untuk Kelas XI*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragagan UNY.
- Dwicahyono, Dwi dan Daryanto. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Ermawan Susanto. 2015. *Buku Pembelajaran Bola Tangan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Hasan Alwi. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ibnu Diki Pratama. (2015). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Mata Kuliah Permainan Sepakbola Untuk Mahasiswa PJKR*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan

IHF. (2012). *International Handball Federation Rules of the Game*. Basel Switzerland

Neni Damai Yanti. (2014). *Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Purti Agil Rakasiwi. (2015). *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/SMK*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

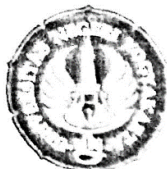
Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH			
Kompleks Keparatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213			
SURAT KETERANGAN / IJIN 070.REG/W/295.12/2016			
Membaca Surat	DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	Nomor	477/UN.34.16/PP/2016
Tanggal	16 DESEMBER 2016	Perihal	IJIN PENELITIAN/RISET
Mengingat	<ol style="list-style-type: none">1 Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi, Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah3 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah4 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta		
DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada			
Nama	YOGA UTAMA	NIP/NIM	13601241107
Alamat	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL GERAK DASAR BOLA TANGAN UNTUK SISWA SMA		
Lokasi	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	19 DESEMBER 2016 s.d 19 MARET 2017		
Dengan Ketentuan			
<ol style="list-style-type: none">1 Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.2 Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi.3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.4 Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id.5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.			
Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 19 DESEMBER 2016 An Sekretaris Daerah Asisten Perencanaan dan Pembangunan Ub. Biro Administrasi Pembangunan			
			
Tembusan			
<ol style="list-style-type: none">1 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)2 BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL3 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA5 YANG BERSANGKUTAN			

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta. Telp. 513092

Hal : Permohonan Ahli Media

Lampiran : 1 Bendel

Kepada : Yth. Dr Sugeng Purwanto, M.Pd
Fakultas Ilmu Kelolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Yoga Utama

NIM :13601241107

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan ahli media kepada Bapak, pada tugas akhir saya dengan judul "Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini , atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Mengetahui,

Pembimbing

Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 197807022002121004

Hormat Saya

Yoga Utama

NIM. 13601241107

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta. Telp . 513092

Hal : Permohonan Ahli Materi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada : Yth. Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Yoga Utama

NIM : 13601241107

Prodi/ Jurusan : PJKR/ POR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan ahli materi kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Desember 2016

Mengetahui,

Pembimbing

Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 19780702 200212 1 004

Hormat saya

Yoga Utama

NIM. 13601241107

Lampiran 4. Lembar Evaluasi Ahli Materi

1. Sangat kurang baik/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
2. Kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas.
3. Cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas.
4. Baik/ tepat/ jelas.
5. Sangat baik/ sangat tepat sangat jelas.

- a. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
- b. Atas kesediaan bapak/ ibu untuk mengisi kuisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Media

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami materi				✓	
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan				✓	
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		Kemudahan menggunakan produk					✓
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi tampilan video				✓	
2.	Isi Materi	Kebenaran isi/ konsep					✓
		Kesesuaian materi				✓	
		Kecukupan materi				✓	
		Kejelasan materi/ konsep					✓
		Aktualisasi materi				✓	
		Ketuntasan materi				✓	
		Sistematika penyajian logis			✓		
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi				✓	

Lampiran 5. Lembar evaluasi ahli media

1. Sangat kurang baik/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas.
2. Kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas.
3. Cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas.
4. Baik/ tepat/ jelas.
5. Sangat baik/ sangat tepat sangat jelas.

- a. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
- b. Atas kesediaan bapak/ ibu untuk mengisi kuisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Media

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Strategi Pembelajaran	Kemudahan memahami media				✓	
		Ketepatan memilih media yang digunakan untuk panduan			✓		
		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan media			✓		
		Kemudahan menggunakan produk				✓	
		Efisiensi teks				✓	
		Efisiensi tampilan video			✓		
2.	Isi Media	Kebenaran isi/ konsep					✓
		Kesesuaian media					✓
		Kecukupan media				✓	
		Kejelasan media/ konsep				✓	
		Aktualisasi media			✓		
		Ketuntasan media			✓		
		Sistematika penyajian logis				✓	
		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan media					✓

		Kejelasan Contoh/Analisis Gerak			✓		
--	--	---------------------------------	--	--	---	--	--

B. Komentar dan Saran

Raih skor spg lebih jelas

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa revisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(Mohon Bapak / Ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Ahli Media

Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 196503252005011002

Lampiran 6. Lembar revaluasi Siswa

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA SMAN 1 IMOIRI PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA TANGAN UNTUK SISWA SMAN 1 IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Sasaran Program : Siswa SMAN 1 Imogiri
Peneliti : Yoga Utama
Nama Siswa : Yoga Pramudya
Kelas : X<1
Tanggal : 13 Maret 2017

Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Siswa SMAN 1 Imogiri sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Gerak Dasar Bola Tangan bagi siswa SMAN 1 Imogiri yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari siswa sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan bagi siswa SMAN 1 Imogiri yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan adek-adek Siswa SMAN 1 Imogiri untuk memberikan respon pada pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dan pendapat dari Siswa sebagai pengguna media, tentang kualitas Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri yang sedang dalam proses pengembangan
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioer ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan siswa SMAN 1 Imogiri yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari tampilan media, isi materi, komentar dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberi tanda "v" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 2 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 3 : baik/tepat/jelas
 - 4 : sangat baik/ sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan adek-adek Siswa untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek Penilaian

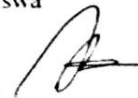
No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	
1	Tampilan Media	Kemudahan menggunakan media				✓
		Kejelasan suara				✓
		Ketepatan pemilihan bahasa				✓
		Kejelasan narasi			✓	
		Keruntutan materi			✓	
		Kejelasan warna gambar				✓
		Efisiensi teks				✓
		Tulisan terbaca dengan jelas				✓
		Materi mudah dipahami			✓	
		Kemudahan memilih menu belajar			✓	
		Cara penampilan lebih menarik				✓
		2	Aspek/Isi materi	Kejelasan materi		
Kejelasan bahasa						✓
Kelugasan bahasa					✓	
Ilustrasi gambar memperjelas materi						✓
Video memperjelas materi						✓

B. Komentar dan Saran Umum

dengan menampilkan video tersebut saya menjadi tahu tentang bola tancin yang sebelumnya tidak saya ketahui

Bantul, 13 Maret 2017

Siswa



Yoga Pramudya

No Presensi . 26.

Lampiran 7. Lembar Evaluasi Guru SMAN 1 Imogiri

LEMBAR EVALUASI UNTUK GURU PENJASORKES SMAN 1 IMOGIRI
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA TANGAN
UNTUK SISWA SMAN 1 IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Sasaran Program : Siswa SMAN 1 Imogiri
Peneliti : Yoga Utama
Nama Guru : Suprih Pardiyo, S.Pd
NIP : 19701120 200701 1 015

Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Gerak Dasar Bola Tangan bagi siswa SMAN 1 Imogiri yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu Guru sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan bagi siswa SMAN 1 Imogiri yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak/Ibu Guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri untuk memberikan respon pada pertanyaan yang kami sediakan dalam bentuk tulisan/narasi. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak/Ibu Guru Penjasorkes SMAN 1 Imogiri.

A. Aspek Media

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap video tutorial gerak dasar bola tangan dari segi suara dan kejelasan gambar ?

- Suara sudah lumayan keras
- Gambar sudah sangat jelas
- Tampilan lumayan menarik

2. Apakah Tampilan Media didalam video tersebut dapat membantu siswa untuk belajar mengenai bola tangan?

Tampilan media di dalam video tersebut sudah dapat membantu siswa untuk belajar gerak dalam permainan bola tangan, karena sudah menampilkan gerakan mana yang benar dan gerakan mana yang salah serta gerakan mana yg efisien maupun kurang efisien.

B. Aspek Materi

1. Apakah materi yang terdapat dalam video tersebut sudah mencukupi pembelajaran bola tangan untuk siswa SMA?

Ya. Materi yang terdapat dalam video tersebut sudah mencukupi pembelajaran bola tangan untuk siswa SMA, karena unsur teknik melempar, menangkap, menggiring dan menembak sudah ada di video ini.

2. Apakah video tersebut dapat membantu siswa untuk memahami tentang materi gerak dasar bola tangan?

Ya. Video tersebut dapat membantu siswa untuk memahami tentang materi gerak dasar bola tangan.

C. Komentar dan Saran Umum

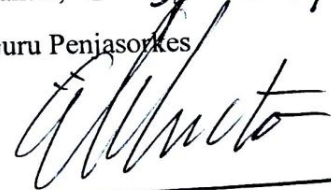
(lingkari salah satu)

1. Tidak Layak Produksi 2. Layak Produksi

2. Layak Produksi dg perbaikan-perbaikan-
dubber yang menjelaskan gambar gerak -
- Perlu alat bantu perekam suara yg baik

Bantul, 3-31-2017

Guru Penjasorkes



Eka Bawanto, S.Pd

NIP. 19650831 198903 1 006

Lampiran 8. Surat tanda penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 IMOIRI

Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. ☎ 55782. 📞 (0274) 6460912
Laman: www.sman1imogiri.sch.id . Email: smanimori@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 422/107

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs .H. Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YOGA UTAMA
NIM/ KTP : 13601241107
Program Study/ Jurusan : Ilmu Keolahragaan. (PJKR)
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
Jln. Colombo No 1 Yogyakarta

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan Skripsi
dengan judul :

“PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL GERAKAN DASAR BOLA
TANGAN UNTUK SISWA.”

Waktu Penelitian : 19 Desember 2016 s/d 19 Maret 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 8 April 2017

Kepala Sekolah



Drs. H. Sumarman

NIP. 196208121989031014

Lampiran 9. Cara menghitung norma penilaian

Menghitung Norma Penilaian

No	Rumus	Kategori
1	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3	$M - 1,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Kurang
5	$X < M - 1,5 Sd$	Sangat Kurang

Skor Penilaian Siswa Terhadap Video Tutorial Bola Tangan

$$\text{Skor Maksimal ideal} = \sum \text{ butir Penilaian} \times \text{ skor tertinggi} \\ 16 \quad \times \quad 4 \quad = 64$$

$$\text{Skor Minimal Ideal} = \sum \text{ butir Penilaian} \times \text{ skor terendah} \\ 16 \quad \times \quad 1 \quad = 16$$

$X =$ Jumlah Skor

$$M: \text{ Rata-Rata Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{ skor minimal ideal}) \\ \frac{1}{2} \times (64 + 16) \\ = 40$$

$$SD: \text{ Standar Deviasi} = \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{ skor minimal ideal}) \\ = \frac{1}{6} (64 - 16) \\ = 8$$

Tampilan Media

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal ideal} &= \sum \text{ butir Penilaian} \times \text{ skor tertinggi} \\ &= 11 \times 4 = 44\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal Ideal} &= \sum \text{ butir Penilaian} \times \text{ skor terendah} \\ &= 11 \times 1 = 11\end{aligned}$$

X: Jumlah Skor

$$\begin{aligned}\text{M: Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{ skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\ &= 27,5 \text{ dibulatkan menjadi } 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD: Standar Deviasi} &= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{ skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Lampiran 10. Data Penilaian ujicoba Mahasiswa

Penilaian Siswa terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
35	1	3.3	3.3	3.3
39	1	3.3	3.3	6.7
44	1	3.3	3.3	10
45	1	3.3	3.3	13.3
46	1	3.3	3.3	16.7
49	1	3.3	3.3	20
50	3	10	10	30
51	2	6.7	6.7	36.7
52	1	3.3	3.3	40
53	1	3.3	3.3	43.3
54	2	6.7	6.7	50
55	5	16,7	16.7	66.7
56	2	6.7	6.7	73.3
57	1	3.3	3.3	76.7
58	2	6.7	6.7	83.3
59	2	6.7	6.7	90
61	1	3.3	3.3	93.3
62	1	3.3	3.3	96.7
64	1	3.3	3.3	100

Penilaian Siswa terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
35	1	3.3	3.3	3.3
39	1	3.3	3.3	6.7
44	1	3.3	3.3	10
45	1	3.3	3.3	13.3
46	1	3.3	3.3	16.7
49	1	3.3	3.3	20
50	3	10	10	30
51	2	6.7	6.7	36.7
52	1	3.3	3.3	40
53	1	3.3	3.3	43.3
54	2	6.7	6.7	50
55	5	16,7	16.7	66.7
56	2	6.7	6.7	73.3
57	1	3.3	3.3	76.7
58	2	6.7	6.7	83.3
59	2	6.7	6.7	90
61	1	3.3	3.3	93.3
62	1	3.3	3.3	96.7
64	1	3.3	3.3	100

Tampilan Media

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
22	1	3.3	3.3	3.3
29	1	3.3	3.3	6.7
31	3	10	10	16.7
32	1	3.3	3.3	20
33	1	3.3	3.3	23.3
34	4	12.3	12.3	36.7
35	1	3.3	3.3	40
36	3	10	10	50
37	5	16.7	16.7	66.7
38	1	3.3	3.3	70
39	2	6.7	6.7	76.7
40	1	3.3	3.3	80
41	4	13.3	13.3	93.3
42	1	3.3	3.3	96.7
44	1	3.3	3.3	100

Aspek Isi/Materi

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
8	1	3.3	3.3	3.3
13	2	6.7	6.7	10
14	1	3.3	3.3	13.3
15	3	10	10	23.3
16	2	6.7	6.7	30
17	9	30	30	60
18	5	16.7	16.7	76.7
19	4	13.3	13.3	90
20	3	10	10	100

	<u>Penilaian Siswa terhadap video tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa SMAN 1 Imogiri</u>	<u>Tampilan Media</u>	<u>Aspek Isi Materi</u>
Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	52.9333	36.1333	16.8
Median	54.5000	37.0000	17.0000
Mode	55.00	37.00	17.00
S. Deviation	8.00	5.55	2.50
Minimum	35.00	22.00	8.00
<u>Maksimum</u>	64.00	44.00	20.00
Sum	1588.00	1084.00	504.00

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Utama
 NIM : 13601241107
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	14-12-2016	Revisi Bab 1 - 3	
2	20-12-2016	Pembuatan Draft & Rencana video	
3	24-12-2016	Pembacaan Ekspert Judgment	
4	11-01-2017	Revisi draft produk	
5	25-01-2017	Acc pembacaan video	
6	08-02-2017	Angket evaluasi guru dan siswa	
7	1-03-2017	Pengambilan data	
8	15-03-2017	Pengusunan Bab IV & V dll	

Plt. Ketua Prodi PJKR,

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan



